

Pengaruh Pembelajaran Daring dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAS IT Bangkinang

Warsina Sari¹, Sakdanur Nas², Mujiono³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : warsinasari25@gmail.com¹ , sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id², mujiono@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pembelajaran daring dan lingkungan belajar pada siswa IPS SMAS IT Bangkinang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran daring, yaitu siswa kelas X, XI dan XII IPS. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 154 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan untuk menganalisis data menggunakan regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat hasil belajar. Besar pengaruh diketahui dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,657 atau 65,7%, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar

Abstract

This study aims to examine the factors that influence learning outcomes, namely online learning and the learning environment for Social Science students at SMAS IT Bangkinang. The population in this study were students who were actively participating in online learning, namely students in grades X, XI and XII of Social Studies. The sample in this study was 154 students. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach and to analyze the data using multiple linear regression. The results of the study show that online learning and the learning environment have a positive and significant impact simultaneously on the level of learning outcomes. The magnitude of the effect is known from the coefficient of determination (R^2) of 0.657 or 65.7%, while the remaining 34.3% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Learning Outcomes, Online Learning, Learning Environment.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah program yang secara sistematis mengandung tujuan dari komponen pembelajaran, proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang menghasilkan peningkatan pengetahuan dan sumber daya manusia menjadi lebih baik (Sobron dkk., 2020). Menurut Meidawati Suswandari (2019) pembelajaran adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik guna membangun pemahaman mengenai ilmu dan pengalaman. Konsep ilmu dan pengalaman dapat diperoleh melalui interaksi dan komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Dari proses pembelajaran, peserta didik mengalami proses peningkatan kemampuan dan tindak belajar. Pendidikan yang berhasil dilihat dari seberapa besar pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui hasil belajar (Henny and Caska 2019). Hasil belajar merupakan perubahan

tingkah laku siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ekonomi adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik dalam Teni (2018) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar, akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam Govin dan Syamwil (2019) terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri peserta didik, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan dan cita-cita. Faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan belajar siswa, dan kurikulum sekolah

Pembelajaran daring merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar siswa. Daring (dalam jaringan) terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya (KBBI). Pembelajaran daring adalah metode belajar secara tidak langsung dengan menggunakan media telekomunikasi dan koneksi internet. Saifuddin (2018) perkuliahan daring adalah suatu bentuk pemanfaatan internet yang bisa meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring adalah metode belajar dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi (Abidin dkk., 2020). Jamaluddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital yang menjadikannya sebagai tantangan dan peluang tersendiri. Isman (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah suatu pemanfaatan jaringan internet untuk melakukan proses pembelajaran

Faktor penentu hasil belajar siswa selanjutnya yaitu metode lingkungan belajar. Mahyudin and Yusrizal (2020) mengemukakan bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu yang berada di sekitar peserta didik yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik tersebut. Pembelajaran yang dilakukan di rumah melalui layar handphone juga mengharuskan guru untuk membuat kegiatan yang menarik saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian lingkungan di rumah sebagai tempat belajar harus kondusif serta penting untuk memberi penghargaan dalam belajar, agar lingkungan belajar yang tercipta menjadi baik dan sehat, sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan dorongan, dan dukungan. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut secara langsung, dapat melihat serta mengukur sejauh mana siswa mampu untuk menguasai, memahami serta menyimpulkan segala aspek dan komponen yang berkaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS IT Bangkinang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa jurusan IPS yang aktif mengikuti proses pembelajaran daring sebesar 154 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi populasi penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket) dengan skala pengukuran yaitu skala likert.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X1) pembelajaran daring dan (X2) lingkungan belajar, terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar. Adapun uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari dari populasi berdistribusi normal atau tidak, Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang

terjadi diantara variabel yang sedang diteliti, Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat, Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yang akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $\text{sig } t > 0,05$ maka hipotesis ditolak, serta Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2013). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Daring	Lingkungan belajar	Hasil Belajar
N		154	154	154
Normal Parameters ^a	Mean	85.33	79.24	75.97
	Std. Deviation	11.304	10.760	3.337
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.065	.277
	Positive	.112	.056	.277
	Negative	-.082	-.065	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		1.387	.801	3.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553	.542	.051

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel pembelajaran daring (X1) sebesar 0,553, variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 0,542 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,051 Hal tersebut menunjukkan jika nilai $\text{sig } > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun hasil uji linearitas minat membaca (X1) terhadap tingkat pemahaman belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * LB	Between	(Combined)	1192.924	28	42.604	.950	.544
	Groups	Linearity	93.186	1	93.186	2.077	.152
		Deviation from Linearity	1099.737	27	40.731	.908	.600
		Within Groups	5608.641	125	44.869		
		Total	6801.565	153			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada variabel Pembelajaran Daring (X1) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,600 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk hasil uji linearitas lingkungan belajar (X2) terhadap tingkat hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * LB	Between	(Combined)	3012.820	22	136.946	4.735	.000
	Groups	Linearity	2581.256	1	2581.256	89.250	.000
		Deviation from Linearity	431.564	21	20.551	.771	.816
		Within Groups	3788.745	131	28.922		
		Total	6801.565	153			

Berdasarkan tabel 3 diketahui pada variabel Waktu Belajar (X2) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,816 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, Lingkungan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai hubungan yang signifikan.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi Ghazali (2013). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji MultikolinearitasCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.822	2.303		2.524	.013		
PD	.483	.064	.540	7.484	.000	.576	1.736
LB	.378	.103	.264	3.666	.000	.576	1.736

a. Dependent Variable : HB

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, Sedangkan pada nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pembelajaran daring (X1), lingkungan belajar (X2) dan terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Kemudian apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat pada persamaan regresi linier berganda berikut ini :

$$Y = 5.822 + 0,483 (X_1) + 0,378 (X_2) \epsilon$$

Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier BergandaCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.822	2.303		2.524	.013
PD	.483	.064	.540	7.484	.000
LB	.378	.103	.264	3.666	.000

a. Dependent Variable: HB

Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah secara bersama-sama pengaruh Pembelajaran Daring (X1), Lingkungan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%, digunakan uji F dimana nilai F-hitung akan dibandingkan dengan nilai F-tabel dimana suatu model dinilai layak apabila F-hitung > nilai F-tabel dan nilai sig < α. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji FANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3723.125	2	1861.563	91.311	.000 ^a
	Residual	3078.440	151	20.387		
	Total	6801.565	153			

a. Predictors: (Constant), PD, LB

b. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar 91.311 > F tabel 3,06. Maka dapat disimpulkan bahwa dan Pembelajaran Daring (X1), Lingkungan Belajar (X2), terhadap Hasil Belajar (Y).

Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji tCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.822	2.303		2.524	.013
	PD	.483	.064	.540	7.484	.000
	LB	.378	.103	.264	3.666	.000

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) dengan nilai signifikan <0,05.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.008	.657	3.005

a. Predictors: (Constant), PD, LB

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui nilai R2 sebesar 0,657 atau 65,7%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen Lingkungan belajar dan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAS IT Bangkinang

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi variabel pembelajaran daring (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $7,484 > T$ tabel $1,975$, Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak atau artinya terdapat hubungan antara variabel pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran daring di SMAS IT Bangkinang berada dalam kategori baik yang dapat dilihat dari respon siswa yang menyatakan baik sebanyak 88 siswa (57%).

Pembelajaran daring memberikan sensasi baru dalam mengajar dan belajar, dan juga merupakan sebuah metode pembelajaran yang mempunyai misi mengantarkan siswa pada keberhasilan namun dengan proses belajar yang baru dan menyenangkan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, dalam hal ini adalah merupakan pembelajaran yang menyenangkan dengan beragam media dan sumber belajar, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, agar pembelajaran ekonomi dapat disukai siswa dengan baik, maka metode pembelajaran daring dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk menjadi menarik dan menyenangkan

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAS IT Bangkinang

Hasil pengolahan data pada variabel lingkungan belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $3,666 > T$ tabel $1,975$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMAS IT Bangkinang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa secara umum lingkungan belajar pada siswa IPS SMAS IT Bangkinang berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada distribusi frekuensi sebanyak 86 siswa dengan persentase sebesar 56% dalam rentang skor 69-84. Artinya lingkungan belajar menurut siswa dalam proses pembelajaran ekonomi sudah baik. Dimana lingkungan belajar sudah menggunakan alat belajar yang mendukung dan situasi yang menyenangkan. Kemudian lingkungan belajar juga di ukur dengan empat indikator yaitu sarana dan prasarana, hubungan siswa dengan teman sebaya, hubungan siswa dengan guru dan suasana belajar.

Siswa dengan lingkungan belajar yang baik lebih mampu untuk berhubungan antar siswa, merasa nyaman dengan kondisi fisik ruang belajar, merasa nyaman dengan kondisi alat-alat belajar, merasa nyaman dengan aturan dan disiplin sekolah, nyaman dengan suasana tempat belajar, berhubungan siswa dengan warga sekolah lainnya, dan merasa nyaman dengan lingkungan belajar di rumah pada kegiatan belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengkondisikan lingkungan belajarnya dan dapat menentukan cara belajar yang membuat nyaman untuk dirinya. Ada sejumlah siswa dengan lingkungan belajar pada kondisi kurang kondusif, artinya siswa belum mampu belajar dengan mengkondisikan lingkungan belajar yang ada disekitar nya.

Siswa dikatakan telah mampu belajar mengkondisikan lingkungan belajarnya apabila telah mampu melakukan interaksi sosial yang baik dengan orang lain dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya, selain itu siswa juga dapat menggunakan fasilitas belajar yang ada di sekolah

maupun di rumah secara optimal sehingga siswa dapat lebih tertarik dan berkonsentrasi dengan baik dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Pada dasarnya lingkungan belajar yang nyaman, dan kondusif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan belajar siswa harus benar-benar diperhatikan baik oleh orangtua, guru maupun masyarakat dan anak itu sendiri, agar hasil yang ingin dicapai dapat terwujud.

Pengaruh Pembelajaran Daring dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAS IT Bangkinang

Pada tabel uji F, diperoleh hasil untuk Sig. yang menyatakan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $91,311 > F$ Tabel $3,06$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar. Artinya hasil belajar akan dapat meningkat apabila proses pembelajaran daring berjalan baik dan berkualitas. Kemudian semakin baik lingkungan belajar siswa maka akan meningkat pula hasil belajar, hal ini dikarenakan terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Secara simultan pembelajaran daring dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi besar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik metode pembelajaran daring yang digunakan dan lingkungan belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar. Dalam uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R^2 sebesar $0,657$ atau $65,7\%$. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar $65,7\%$. Sedangkan sisanya $34,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan pendapat mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam Govin dan Syamwil (2019) yang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri peserta didik, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan dan cita-cita. Faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan dan kurikulum sekolah.

SIMPULAN

Faktor penentu hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi yakni pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar $65,7\%$. sedangkan sisanya $34,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran pada penelitian adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk proses pembelajaran selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian, memperluas populasi sampel penelitian dan menambah uji hasil penelitian dalam penelitian. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan kuisioner saja dalam melihat faktor penentu pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar siswa, maka untuk peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian dapat menambahkan metode pretest maupun wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 5(1)
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govin Afrinaval, dan Syamwil. 2019. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019". *Jurnal EcoGen*. Vol 2, no. 4: 629.
- Henny Indrawati, and Caska. 2019. Analysis of Economic Learning Success. *International Journal of E-Collaboration* 15(4):18–30. doi: 10.4018/IJeC.2019100102.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati*. 1-8.
- Mahyudin, and Yusrizal. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Pendidikan IPS Di SD Pada Program Studi S-1 PGSD Kelompok Belajar Kota Jambi Masa Registrasi 2020.1. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3):723–30. doi: 10.33087/jjubj.v20i3.1054.
- Meidawati Suswandari. 2019. Cooperatif Learning: Inovasi Pembelajaran Bagi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Scaffolding No. 1 (1)*.
- Saifuddin, M. F. 2018. E-learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*. 29(2);102–109
- Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Meidawati Suswandari. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 No.3.
- Teni Nurrita. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." 03 No. 01:175.